



## Penerapan Media *Block dienes* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Nurul Khatimah Muin <sup>a,1\*</sup>, Amrah <sup>a,2</sup>, Nurfaizah AP <sup>a,3</sup>

<sup>a</sup> Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>1</sup> nurulkhatimahm@gmail.com\*

\* korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

*Received: 24 April 2024;*

*Revised: 2 Mei 2024;*

*Accepted: 11 Mei 2024.*

Kata kunci:

Media *Block Dienes*;

Hasil Belajar;

Matematika.

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media *block dienes* untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri Kapota Yudha Kota Makassar. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, dimana setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Fokus penelitian ini adalah penerapan media *block dienes* dan hasil belajar matematika siswa. Subjek dari penelitian ini adalah satu orang guru dan seluruh siswa kelas I SD Negeri Kapota Yudha Kota Makassar yang berjumlah 28 orang pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus I hasil observasi aktivitas mengajar guru pada kategori baik (B) dengan hasil observasi aktivitas belajar siswa berada pada kategori cukup (C) dengan hasil tes belajar siswa berada pada kategori kurang (K), sedangkan pada siklus II hasil observasi aktivitas mengajar guru pada kategori baik (B) dengan hasil observasi aktivitas belajar siswa berada pada kategori baik (B) dengan hasil tes belajar siswa berada pada kategori baik (B). Kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan Media *block dienes* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri Kapota Yudha Kota Makassar.

---

### ABSTRACT

Keywords:

*Block dienes Media;*

*Learning Outcomes;*

*Mathematics.*

***The Application of Dienes Block Media on Mathematics Learning Outcomes of First Grade Elementary School Students.*** This study aims to describe the application of *block dienes* media to improve student learning outcomes in mathematics subject for first grade students of SD Negeri Kapota Yudha Makassar City. The approach used is a qualitative approach and this type of research is classroom action research (PTK) which consists of 2 cycles, where each cycle includes the stages of planning, implementing, observing and reflecting. The focus of this research is the application of media *block dienes* and students' mathematics learning outcomes. The subjects of this study were teachers and all 28 grade I students at SD Negeri Kapota Yudha Makassar City in the even semester of 2021/2022. Data collection techniques used are observation, tests and documentacion. The data analysis used is qualitative. Based on the data obtained in the first cycle, the results of observation of teacher teaching activities were in the good category (B) with student learning outcomes in the sufficient category (C) with student learning tests results in the less category (K), while in the cycle II the results of observations of teacher teaching activities were in the good category (B) with student learning outcomes in the good category (B) with the results of student learning tests in the goods category (B). The conclusion of this study is the application *block dienes* media can improve the mathematics learning process of first grade students of SD Negeri Kapota Yudha Makassar City.

---

Copyright © 2024 (Nurul Khatimah Muin, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Muin, N. K., Amrah, A., & AP, N. (2024). Penerapan Media *Block dienes* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Kognisi : Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.56393/kognisi.v4i1.2114>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir, sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai Pancasila (Arnita, 2021). Selain itu, pendidikan juga merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia agar mampu mengemban tugas yang diberikan, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik (Umi Masruroh, 2020). Melalui pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia yang telah diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan rumusan Sistem Pendidikan Nasional tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan sangatlah penting untuk meningkatkan sumber daya manusia (Warisno, 2019). Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya (Pristiwanti dkk, 2022). Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru, siswa, dan sumber-sumber belajar yang mendorong terjadinya proses belajar (Indriyani, 2019). Pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar (Erwinsyah, 2017). Hasil belajar peserta didik merupakan interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik internal maupun eksternal (Syafi'i dkk, 2018). Faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan serta daktof eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. Guru merupakan ujung tombak dalam proses pembelajaran, sehingga memiliki peran dan fungsi penting dalam proses pembelajaran (Fatmawati, 2021). Indikator utama berhasil tidaknya guru dalam melakukan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar pada siswa.

Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sebaiknya menciptakan kondisi atau situasi yang menyenangkan sehingga dapat membuat siswa bersemangat menerima pembelajaran (Rasam & Sari, 2018). Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih dan mengevaluasi siswa pada pendidikan menengah". Sehingga berdasarkan rumusan tersebut guru memiliki peran penting untuk mendidik ataupun membimbing siswa untuk memahami materi pembelajaran.

Siswa melakukan proses belajar artinya terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak baik menjadi baik, dan dari sebelumnya tidak memiliki motivasi menjadi memiliki motivasi (Rahmayanti, 2016). Tujuan utama pembelajaran dikelas adalah bagaimana membuat siswa memiliki motivasi untuk belajar. Motivasi ini harus dibangun oleh guru dengan menggunakan strategi yang tepat. Siswa akan mengingat materi ajar yang kita sampaikan jika disampaikan dengan cara yang tepat (Maylitha dkk, 2023).

Terdapat banyak ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam dunia pendidikan. Ilmu tersebut dikemas dalam bentuk mata pelajaran, yang kemudian diberikan kepada siswa di sekolah dasar dan sekolah menengah. Khususnya di Sekolah Dasar (SD), terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa salah satunya mata pelajaran matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang sangat penting bagi semua jenjang pendidikan di Indonesia. Matematika adalah rangkaian bidang studi yang harus dikuasai oleh siswa di sekolah. Pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia, matematika

---

adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan dan juga masuk ke dalam satu mata pelajaran yang diuji secara nasional dengan mata pelajaran lainnya (Purba dkk, 2020). Matematika mempelajari tentang pemecahan masalah dan penalaran yang erat kaitannya dengan bilangan, geometri, dan pengukuran, serta pengolahan data.

Dalam penerapannya di Sekolah Dasar, mata pelajaran matematika diharapkan dapat menumbuhkan sikap berpikir kritis, sikap logis, dan juga sikap kreatifitas siswa (Subekti, 2011). Selain itu, matematika bertujuan untuk mengembangkan dan melatih siswa dalam meningkatkan berpikir logis, menerapkan konsep, dan memecahkan masalah sehari-hari. Maka dari itu, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Karena matematika merupakan ilmu dasar dari ilmu-ilmu yang lain.

Siswa sekolah dasar dalam proses pembelajaran memahami konsep-konsep matematika selain terjadinya proses komunikasi antara guru dan peserta didik juga masih sangat diperlukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan benda konkret yang dapat diterima oleh akal siswa. Sejalan dengan teori kognitif Piaget, rentang usia anak sekolah dasar (7-12 tahun) terletak pada tahap operasional konkrit (Ilhami, 2022). Berdasarkan perkembangan kognitifnya, anak usia sekolah dasar umumnya mengalami kesulitan dalam memahami sesuatu yang bersifat abstrak sehingga memerlukan benda-benda nyata dalam proses pembelajarannya (Mifroh, 2020). Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang relevan sehingga dapat dipahami oleh siswa. Dengan kata lain penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkrit dan realistik.

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai (Nurrita, 2018). Dengan menggunakan media, siswa akan lebih mudah memahami materi yang dipelajari dan juga membantu guru agar proses pembelajaran jadi lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan media, dalam proses pembelajaran siswa dapat melibatkan aktivitas fisik dan mental dalam kegiatan melihat, meraba dan memanipulasi alat peraga yang sejalan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan tertarik mengeksplor situasi di sekitar mereka dengan perasaan senang dan penggunaan media yang tepat akan turut menentukan tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat yang digunakan untuk membantu suatu proses pembelajaran atau wahana fisik yang dapat digunakan guru untuk lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 26 dan 28 Januari 2022 di SD Negeri Kapota Yudha Kota Makassar kelas I terlihat dalam proses pembelajaran bahwa siswa kurang fokus dan semangat mengikuti proses pembelajaran. Karena dalam proses pembelajaran yang berlangsung hanya berpusat pada guru dan terlihat guru tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran diketahui terdapat 12 siswa yang mendapatkan nilai dibawah nilai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah. Berdasarkan hal tersebut peneliti menduga bahwa proses pembelajaran yang terjadi kurang optimal sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa

Salah satu solusi yang dapat digunakan dalam mengantisipasi hal tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Mengingat akan pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena itu penggunaan media pembelajaran dan juga peran guru dalam pemilihan media tentunya berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk membantu jalannya proses belajar agar lebih mudah menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa dalam hal tersebut yaitu media *Block dienes* dalam mata pelajaran matematika. Karena media *Block dienes* atau balok satuan ini menurut Khaerunnisa (2021) ialah salah satu media yang sangat bermanfaat untuk mempermudah pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan

---

bilangan. Selain dalam materi penjumlahan dan pengurangan, media *Block dienes* ini merupakan salah satu media pembelajaran yang juga dapat digunakan untuk menanamkan konsep dasar bilangan, nilai tempat suatu bilangan (satuan, puluhan, ratusan dan ribuan) serta dapat digunakan dalam operasi hitung bilangan kepada siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media yang dapat digunakan dalam materi pejumlahan dan pengurangan bilangan yaitu *Block Dienes*. Alasan penggunaan media *Block dienes* dalam pembelajaran matematika antara lain materi akan lebih mudah dipahami oleh siswa karena media ini mampu memvisualisasikan konsep penjumlahan dan pengurangan dalam bentuk konkrit yang menarik, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan, serta pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi belajar.

Pemanfaatan media pembelajaran *Block dienes* ini telah menjadi bahan penelitian oleh Patmawati (2018). Pemanfaatan media pembelajaran *Block Dienes* telah menjadi subjek penelitian terkait dengan Pengaruh Penggunaannya terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Penjumlahan Murid Kelas I SD Inpres Kapasa Kecamatan Tamalanrea Kelurahan Kapasa Kota Makassar. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan media *Block Dienes* berdampak signifikan terhadap hasil belajar matematika. Hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa setelah intervensi menggunakan media pembelajaran *Block Dienes* mencapai 78,4, meningkat secara signifikan dari nilai pretes sebesar 48,8. Hal ini menegaskan bahwa penggunaan media *Block Dienes* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas I di SD Inpres Kapasa, Makassar.

Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Khaerunnisa (2021) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Block dienes* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Block dienes* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SDN 235 Bolong Kabupaten Luwu. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran dengan menggunakan *block dienes* pada kelas eksperimen berlangsung secara efektif, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen meningkat dibandingkan hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti bermaksud untuk mengatasi permasalahan yang ada di sekolah dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Media *Block dienes* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas II SD Negeri Kapota Yudha Makassar”

## Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang terdiri dari empat tahap umum: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi secara berulang, yang dikenal sebagai siklus. Peneliti melakukan dua siklus atau lebih dengan menerapkan media *Block dienes* pada siswa kelas I di SD Negeri Kapota Yudha, Makassar. Durasi penelitian, mulai dari izin penelitian hingga selesai, sekitar satu bulan. Penelitian dilakukan di SD Negeri Kapota Yudha, Makassar. Subjek penelitian meliputi 28 siswa kelas I (16 laki-laki dan 12 perempuan) beserta guru mereka. Pada tahap persiapan, dilakukan observasi awal dan negosiasi dengan sekolah untuk izin penelitian. Analisis kurikulum menentukan kompetensi inti dan dasar yang akan disampaikan kepada siswa. Desain pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), media *Block Dienes*, lembar observasi, dan bahan lainnya dipersiapkan. Pada tahap pelaksanaan, terdapat dua sesi. Sesi pertama melibatkan pembelajaran penjumlahan berdasarkan bacaan buku teks, menggunakan media *Block Dienes*, penyebaran LKPD, dan refleksi siswa melalui tanya jawab. Sesi kedua mirip dengan sesi pertama tetapi fokus pada pengurangan. Setiap sesi berlangsung sekitar 35 menit. Setelah penerapan media *Block Dienes*, siswa diuji untuk mengevaluasi hasil pembelajaran matematika. Pada tahap akhir, pengumpulan data melibatkan observasi langsung penggunaan media *Block dienes* untuk memahami perilaku guru dan siswa selama implementasi. Tes tertulis, yang terdiri dari enam soal esai yang divalidasi oleh dosen

---

ahli, mengukur hasil pembelajaran siswa. Dokumentasi, termasuk gambar proses pembelajaran, lembar tes, dan lingkungan kelas, mendukung pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan skala tertentu, menghitung persentase pencapaian berdasarkan skor maksimal. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan media *Block dienes* meningkatkan hasil pembelajaran matematika.

### Hasil dan Pembahasan

Data yang diperoleh dihitung nilai frekuensi dan persentasenya sebagai sumber rujukan untuk interpretasi dalam analisis deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar matematika setelah penerapan media *Block Dienes*. Persentase pencapaian target, berdasarkan skala yang telah ditentukan, menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran dapat dikategorikan sebagai baik dengan persentase mencapai lebih dari 70%. Temuan ini mengindikasikan bahwa media *Block dienes* efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas I SD Negeri Kapota Yudha, Makassar.

Tabel 1 : Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I

Siklus I	Jumlah skor perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	10	15	66,67%	Cukup
Pertemuan II	9	12	75%	Baik
Rata-rata Persentase			70,83%	
Kategori				Baik

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan I diperoleh skor 10 dari skor maksimal 15 dengan presentase 66,67% dinyatakan dalam kategori cukup (C). Sedangkan pada pertemuan II diperoleh skor 9 dari skor maksimal 12 dengan presentase 75% dinyatakan dalam kategori baik (B). Hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus I memperoleh rata-rata presentase 70,83% dinyatakan dalam kategori baik (B).

Tabel 2 : Hasil Observasi Aktivitas belajar siswa Siklus I

Siklus I	Jumlah skor perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	9	15	60%	Cukup
Pertemuan II	8	12	66,67%	Cukup
Rata-rata Persentase			63,33%	
Kategori				Cukup

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I diperoleh skor 9 dari skor maksimal 15 dengan presentase sebesar 60% yang termasuk dalam kategori Cukup (C). Sedangkan pada pertemuan II skor yang diperoleh yaitu 8 dari skor maksimal 12 dengan presentase sebesar 66,67% yang termasuk dalam kategori cukup (C). Hasil observasi belajar siswa siklus I memperoleh rata-rata presentase yaitu 63,33% dinyatakan dalam kategori cukup (C).

Tabel 3 Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

Kategori	Skor nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
Tuntas	70-100	10	35,71%	
Tidak Tuntas	0-69	18	64,28%	Standar KKM = 70
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa siklus I, frekuensi ketuntasan yang diperoleh siswa yang berada pada kategori tuntas terdapat 10 siswa dengan presentase 35,71% sedangkan pada kategori



tidak tuntas sebanyak 18 siswa dengan presentase 64,28%. Berdasarkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I berada pada kategori kurang (K) dan dikatakan belum berhasil karena secara klasikal belum mencapai taraf keberhasilan yaitu dengan presentase 75% siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan standar KKM yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa, hasil presentase ketuntasan belajar siswa siklus I mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil ketuntasan pada observasi awal yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini disebabkan penggunaan media *block dienes* dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi proses belajar dan presentase ketuntasan siswa.

Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II

Siklus I	Jumlah skor perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	14	15	93,33%	Baik
Pertemuan II	11	12	91,67%	Baik
Rata-rata Persentase			92,5%	
Kategori				Baik

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas mengajar guru pada siklus I pertemuan I diperoleh skor 14 dari skor maksimal 15 dengan presentase 93,33% dinyatakan dalam kategori baik (B). Sedangkan pada pertemuan II diperoleh skor 11 dari skor maksimal 12 dengan presentase 91,67% dinyatakan dalam kategori baik (B). Hasil observasi kegiatan mengajar guru siklus I memperoleh rata-rata presentase 92,50% dinyatakan dalam kategori baik (B).

Tabel 5 Hasil Observasi Aktivitas belajar siswa Siklus II

Siklus I	Jumlah skor perolehan	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Pertemuan I	14	15	93,33%	Baik
Pertemuan II	12	12	100%	Baik
Rata-rata Persentase			96,66%	
Kategori				Baik

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan I diperoleh skor 14 dari skor maksimal 15 dengan presentase sebesar 93,33% yang termasuk dalam kategori Baik (B). Sedangkan pada pertemuan II skor yang diperoleh yaitu 12 dari skor maksimal 12 dengan presentase sebesar 100% yang termasuk dalam kategori Baik (B). Hasil observasi belajar siswa siklus I memperoleh rata-rata presentase yaitu 96,66% dinyatakan dalam kategori Baik (B).

Tabel 6 Deskripsi Ketuntasan Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II

Kategori	Skor nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
Tuntas	70-100	24	85,71%	
Tidak Tuntas	0-69	4	14,28%	Standar KKM = 70
Jumlah		28	100%	

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa terdapat 24 siswa dengan presentase 85,71% dinyatakan tuntas, dan terdapat 4 siswa dengan presentase 14,28% dinyatakan tidak tuntas. Berdasarkan presentase ketuntasan hasil belajar siswa tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II dinyatakan telah berhasil karena secara klasikal presentase hasil belajar siswa telah melebihi taraf keberhasilan yaitu dengan presentase 75% siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan standar KKM

---

yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa, hasil presentase ketuntasan belajar siswa siklus II mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil presentase ketuntasan belajar siswa siklus I.

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun 2022 dengan subjek penelitian kelas I SD Negeri Kapota Yudha Kota Makassar. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu berkunjung ke sekolah untuk menemui Kepala Sekolah untuk meminta izin melaksanakan penelitian. Setelah itu, peneliti berkonsultasi kepada guru kelas I peneliti menayakan masalah berdasarkan data hasil belajar siswa masih tergolong rendah. didapatkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Matematika adalah <70. Hasil belajar matematika dari 28 siswa terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM. Setelah itu peneliti menetapkan jadwal sesuai dengan jadwal pembelajaran di kelas I SD Negeri Kapota Yudha Kota Makassar.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pada siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *block dienes* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri Kapota Yudha Kota Makassar, baik hasil belajar siswa maupun aktivitas siswa dan guru.

Pada Siklus I, penerapan media *block dienes* pada siklus I masih belum maksimal. Hal ini disebabkan masih terdapat kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran baik dari aspek guru maupun siswa. Pada aktivitas mengajar guru terlihat sudah cukup baik yang dimana guru menekankan proses pembelajaran pada pengenalan media yang digunakan tetapi siswa yang terbilang baru mengenal media tersebut sedikit mengalami kesulitan untuk menerapkan langsung dengan baik sehingga hal tersebut mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan dari 28 jumlah siswa hanya 10 siswa yang mencapai standar KKM dengan presentase 35,71%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai standar KKM sebanyak 18 siswa dengan presentase 64,28%. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus dicapai adalah 70. Faktor yang menjadi penghambat yaitu dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan media *block dienes* belum berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada penyajian materi juga belum maksimal karena peneliti yang bertindak sebagai guru lebih berfokus pada pengenalan konsep awal penggunaan media *block dienes* sehingga proses pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan yang diharapkan, adapun terlihat sebagian besar siswa yang tidak mudah berinteraksi secara langsung dengan peneliti yang baru ia lihat sehingga hal tersebut mengakibatkan siswa kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah, karena siswa belum dapat memahami langkah-langkah dari penggunaan media *block dienes*.

Hal ini sejalan dengan teori faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Saputra dkk (2018) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, interaksi guru dan siswa, interaksi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Melihat hasil penelitian pada siklus I belum sepenuhnya berjalan dengan baik, maka guru harus memahami semua tahapan proses pembelajaran dan menarik minat belajar siswa dengan menggunakan media *block dienes* agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pada Siklus II, proses pembelajaran dengan menerapkan media *block dienes* pada siklus II ini dilakukan untuk perbaikan atau refleksi tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I. Hasil yang diperoleh pada siklus II jauh lebih baik dari siklus I. Hal ini dibuktikan dari perolehan hasil belajar dari 28 siswa terdapat 24 siswa yang berada pada kategori tuntas dengan persentase 85,71%. Berdasarkan perolehan hasil tes siklus II dapat dikaakan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri Kapota Yudha Kota Makassar mengalami peningkatan.

Kemudian hasil observasi siklus II membuktikan bahwa aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dari sebelumnya. Pada siklus I berada pada kategori Baik (B) dengan presentase 70,83% dan siklus II berada pada kategori baik (B) dengan presentase 92,5%. Sejalan dengan hal itu, aktivitas

---

belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I yang masih berada pada kategori Cukup (C) dengan presentase 63,33% kemudian Siklus II meningkat pada kategori Baik (B) dengan presentase 96,66%.

Hasil penelitian pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan guru yang lebih aktif dalam mengajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat sesuai dengan apa yang direncanakan. Kemudian guru juga lebih memahami tahapan proses pembelajaran dan membimbing siswa langkah-langkah penggunaan media *block dienes* sehingga pelaksanaan proses pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga siswa merasa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, langka-langkah penggunaan media *block dienes* dapat terlaksana dengan baik dan siswa mampu memahami cara menerapkan media *block dienes* pada materi penjumlahan dan pengurangan. Hal ini sejalan dengan (khaerunnisa, 2021) yang mengemukakan bahwa “media *block dienes* merupakan salah satu media yang sangat bermanfaat untuk mempermudah pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar khususnya materi penjumlahan dan pengurangan bilangan.” Berdasarkan paparan tersebut, dapat dinyatakan bahwa penerapan media *block dienes* efektif digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri Kapota Yudha Kota Makassar.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *block dienes* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri Kapota Yudha Kota Makassar. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa siklus I dari 28 jumlah siswa hanya 10 siswa yang mencapai standar KKM dengan presentase 35,71%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai standar KKM sebanyak 18 siswa dengan presentase 64,28%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siklus I siswa berada pada kategori kurang (K). Hasil belajar siswa pada siklus II terlihat telah mengalami peningkatan dimana dari 28 jumlah siswa hanya 10 siswa yang mencapai standar KKM dengan presentase 35,71%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai standar KKM sebanyak 18 siswa dengan presentase 64,28%. Hal tersebut dapat dikatakan hasil tes belajar siswa berada pada kategori baik (B). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *block dienes* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri Kapota Yudha Kota Makassar.

### Referensi

- Arnita, R. (2021). *Pengembangan E-Modul Berbasis Stem (Science, Techonology, Engineering And Mathematic) Pada Materi Fluida Statis Dan Fluida Dinamis Di Sma N 6 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87-105.
- Fatmawati, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 20-37.
- Ilhami, A. (2022). Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 605-619.
- Indriyani, L. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan berpikir kognitif siswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 17-26).
- Khaerunnisa. 2021. Pengaruh Penggunaan Media Block Dienes Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas II SD Khaerunnisa. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 319–326.



- Maylitha, E., Parameswara, M. C., Iskandar, M. F., Nurdiansyah, M. F., Hikmah, S. N., & Prihantini, P. (2023). Peran Keterampilan Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(2), 2184-2194.
- Mifroh, N. (2020). Teori perkembangan kognitif jean piaget dan implementasinya dalam pembelajaran di SD/MI. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(3), 253-263.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Purba, H., Sitepu, A., & Silaban, P. (2020). Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 242-247.
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). Peran kreativitas guru dalam penggunaan media belajar dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK di Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 5(1), 95-113.
- Subekti, E. E. (2011). Menumbuh kembangkan berpikir logis dan sikap positif terhadap matematika melalui pendekatan matematika realistik. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 1(1).
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 115-123.
- Umi Masruroh, U. M. (2020). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Di Madrasah Aliyah Wathoniyah Islamiyah Titiwangi Candipuro Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Warisno, A. (2019). Pengembangan sumber daya manusia dalam peningkatan mutu lulusan pada lembaga pendidikan islam di kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan*, 3(02), 99-113.